Sistem e-Commerce Jadi Solusi Bagi Pelaku UMKM di Tengah Pandemi Covid-19

Rabu, 29 April 2020

Pemerintah Indonesia mendorong penggunaan sistem e-commerce sebagai solusi bagi UMKM dalam memasarkan produknya di tengah pandemi Covid-19. Hal ini didasari oleh perubahan pola konsumsi masyarakat yang beralih dari offline ke online, yang diprediksi akan menjadi tren "Stay at Home Economy" di masa depan.

Pandemi Covid-19 menjadi momentum bagi UMKM untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan nasional. Riset LPEM UI menunjukkan bahwa sektor pangan, khususnya produk herbal, buah, dan sayur, memiliki potensi besar di masa ini.

Meningkatnya permintaan terhadap produk siap olah, praktis, dan tahan lama seperti makanan beku, kalengan, dan bumbu menjadi peluang bagi UMKM. Selain sektor pangan, Teten Masduki juga mendorong UMKM untuk memproduksi dan memasarkan APD, masker, dan hand sanitizer yang memenuhi standar protokol kesehatan.

Selain e-commerce, pemerintah juga menggalakkan gerakan "Belanja di Warung Tetangga" sebagai solusi physical distancing dan mendorong konsumsi produk UMKM. Gerakan ini diharapkan dapat membantu UMKM tetap bertahan di tengah pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.